

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN
PENGEMBALIAN REKAM MEDIS GUNA MENUNJANG
EFEKTIVITAS PELAYANAN REKAM MEDIS
DI RSUD KOTA BANDUNG**

**Ai Susi Susanti
Program Studi Manajemen Rumah Sakit
Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Subroto 301 Bandung
E-mail : as.susanti.ppg@gmail.com**

ABSTRACT

This research was aimed at knowing the design of lending information system and medical record return in supporting the effectiveness of medical record service at RSUD Kota Bandung, to find the problems, and give the solution to those problems occurred. RSUD Kota Bandung has not used a computer based system to manage their data lending and medical record return. Thus, a new medical record lending to and return of information system design with an integrated database which was needed for the effective report making. The research method used the direct observation with a data collection technic interview and completed with the literature study which had relevance to the problems. The concept of this information system design used the object oriented with the UML (Unified Modelling Language). This computer-based medical record lending and return of information system design are expected to be a solution and improve the medical record lending and return effectiveness.

Keywords: *design, information system, lending and return, Unified Modelling Language, service.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis yang berjalan di RSUD Kota Bandung saat ini, menemukan masalah, dan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Saat ini RSUD Kota Bandung belum menggunakan komputer dalam pengolahan data peminjaman dan pengembalian rekam medis. Oleh karena itu, diperlukan sebuah perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis dengan basis data yang lebih terintegrasi dan pembuatan laporan yang lebih efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan survei ke tempat penelitian, wawancara dan kajian pustaka. Konsep dari perancangan sistem informasi ini adalah menggunakan pendekatan berorientasi objek dengan pemodelan UML (Unified Modelling Language). Perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis diharapkan dapat menjadi solusi efektivitas peminjaman dan pengembalian rekam medis.

Kata kunci : perancangan, sistem informasi, peminjaman dan pengembalian, pemodelan UML, pelayanan.

A. PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai suatu lembaga sosial yang memberikan pelayanan kesehatan kepada

masyarakat, memiliki sifat sebagai suatu lembaga yang tidak ditujukan untuk mencari keuntungan. Pelayanan kesehatan rumah sakit mempunyai tiga

pilar otoritas yang masing-masing bekerja secara otonom namun harus terkoordinasi dalam sistem. Ketiga pilar tersebut adalah pilar pemilik, pilar profesional, dan pilar manajemen. Walaupun demikian kita tidak dapat menutup mata bahwa dibutuhkan sistem informasi di dalam intern rumah sakit.

Rumah sakit sebagai salah satu organisasi pelayanan di bidang kesehatan telah memiliki otonomi, sehingga pihak rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dengan manajemen yang seefektif mungkin. Hal ini disebabkan oleh setiap pengambilan keputusan yang tidak tepat akan berakibat pada inefisiensi dan penurunan kinerja rumah sakit.

Hal tersebut dapat menjadi kendala jika informasi yang tersedia tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Kecanggihan teknologi bukan merupakan suatu jaminan akan terpenuhinya informasi, melainkan sistem yang terstruktur, handal dan mampu mengakomodasi seluruh informasi yang dibutuhkan yang harus dapat menjawab tantangan yang dihadapi.

Selain masalah tersebut, Rumah Sakit juga kesulitan dalam mengatur data rekam medis ketika terjadi kehilangan berkas rekam medis serta untuk pelaporan akhirnya. Maka dari itu dibutuhkan perancangan sistem informasi pelayanan rekam medis dengan harapan dapat membantu dalam proses pengadministrasian aktifitas operasional pelayanan khususnya di unit rekam medis dan mencegah kehilangan berkas rekam medis. Selain itu, sistem informasi rekam medis ditujukan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan dimaksudkan untuk meningkatkan pengawasan administrasi yang lebih baik.

Adapun kegiatan yang dilakukan unit rekam medis melakukan kegiatan

pengetikan atas permintaan korespondensi resume medis, formulir asuransi, surat keterangan medis, pendistribusian rekam medis, peminjaman dan pengembalian rekam medis dan korespondensi rekam medis lainnya.

Rekam Medis begitu penting dalam kegiatan pelayanan di rumah sakit karena semua riwayat penyakit masing-masing pasien, diagnosa, pemeriksaan, dan tindakan ada dalam rekam medis dan diperlukan setiap kali pasien berobat, maka diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat memperlancar dan mempercepat tugas Unit Kerja Rekam Medis agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Di RSUD Kota Bandung kelancaran dalam melakukan pengetikan peminjaman dan pengembalian rekam medis sangat dibutuhkan. Belum lagi ketepatan dalam pencarian rekam medis, mencocokkan nama dan nomor rekam medis harus teliti serta proses peminjaman dengan cara pencatatan di buku ekspedisi yang masih kurang efisien menjadi beban tersendiri bagi petugas yang berwenang untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Dimana pekerjaan tersebut dikerjakan di Unit Rekam Medis oleh bagian Administrasi Umum Rekam Medis.

Permasalahan dalam urusan peminjaman dan pengembalian rekam medis adalah ketika antrian pendaftaran telah banyak, bagian rekam medis harus mencatat nama pasien, tanggal, no rekam medis, lalu dicari rekam medisnya setelah itu bon peminjaman di tempelkan diberkas rekam medis, lalu dicatat dibuku ekspedisi, setelah itu di distribusikan ke poli yang dituju, semua rutinitas tersebut memerlukan waktu yang relatif lama karena ketika mencatat nomor urut, nama pasien, dan nomor rekam medis dibuku ekspedisi harus konsentrasi penuh karena buku ekspedisinya banyak dan terpisah,

dengan jumlah buku ekspedisi sesuai dengan jenis poli yang ada di RSUD Kota Bandung yaitu ada 16 poliklinik.

Terdapat beberapa hal yang dapat dirumuskan sebagai permasalahan antara lain dalam prosedur peminjaman rekam medis masih memerlukan waktu yang relatif lama karena harus mencatat nomor urut pasien, nama pasien dan nomor rekam medis pasien dibuku ekspedisi sesuai poliklinik yang dituju. Selain itu ketika buku ekspedisi yang sama dibutuhkan dalam waktu yang sama untuk mencatat peminjaman dan pengembalian sehingga membuat waktu menjadi tidak efektif karena dapat menyebabkan penumpukan berkas yang akan dikembalikan dan waktu yang lama untuk dikirim ke poliklinik yang dituju, kemudian bon peminjaman masih dilakukan dengan cara pencatatan .

B. METODE

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang menurut Sugiyono (2005: 1):

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyektif yang alamiah dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik penelitian data yang dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif hasil penelitian lebih ditekankan pada makna daripada generalisasi.

Dan menurut Moh. Nazir (2005: 54): Suatu metode dalam meneliti statistik sekelompok manusia, suatu obyek, set kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat gambaran/lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 17 Maret 2014 sampai dengan 19 Juli 2014 yang bertempat di RSUD Kota Bandung dengan materi dibatasi pada perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis guna menunjang efektivitas pelayanan informasi rekam medis.

C. PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap sistem peminjaman yang sedang berjalan, maka dapat disimpulkan analisis sebagai berikut :

1. Dalam peminjaman dan pengembalian rekam medis harus mengisi buku ekspedisi dengan cara pencatatan dan perlu ketelitian dalam mengisi buku ekspedisi karena buku ekspedisi ada enam belas buah. Usulan dari penulis sebaiknya buku ekspedisi dibuat dalam bentuk komputerisasi agar lebih efisien.
2. Dalam pembuatan bon peminjaman masih dengan cara pencatatan berulang per pasien dari data pasien yang dikirim oleh pihak pendaftaran pasien. Usulan dari penulis sebaiknya bon peminjaman langsung dicetak sesuai data pasien yang dikirim oleh pihak pendaftaran.
3. Faktor yang menyebabkan rekam medis sulit ditemukan adalah disebabkan oleh tidak mengikuti prosedur penggunaan tracer dalam peminjaman dan pengembalian rekam medis. Usulan dari penulis sebaiknya tracer diadakan dalam bentuk komputerisasi terintegrasi dengan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis.

Dari uraian permasalahan di atas terdapat upaya yang dapat

dilakukan guna menunjang efektivitas peminjaman dan pengembalian rekam medis di Rumah Sakit Uum daerah Kota Bandung, sesuai dengan analisis masukan dan analisis keluaran dari mulai rekam medis pasien, bon peminjaman yang memerlukan waktu yang relatif lama karena harus dilakukan dengan pencatatan berulang juga pelaporan peminjaman dan pengembalian rekam medis yang belum terlapor secara berkala, maka dari itu perlu adanya upaya sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis yang lebih baik dari sistem yang berjalan saat ini, yaitu dengan merancang dan mengaplikasikan sistem baru yang terkomputerisasi, agar proses peminjaman, pencarian dan pengembalian dokumen rekam medis dapat berjalan lebih cepat, tepat, dan akurat yang hasilnya akan meningkatkan kinerja petugas bagian pengelolaan rekam medis.
2. Selain itu diperlukan bon peminjaman yang dapat dicetak dan *out guide* dalam bentuk komputerisasi agar tidak mempersulit bagian pengelolaan rekam medis.

SOLUSI UNTUK PERMASALAHAN

Rancangan Keluaran

Rancangan keluaran dari aplikasi sistem informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis adalah berupa laporan harian yang merekap data peminjaman dan pengembalian rekam medis, sebelum dicetak akan muncul tampilan form laporan yang berisi pilihan periode laporan yang ingin dicetak dan pilihan berdasarkan tujuan poli atau status pasien jadi bisa dicetak sesuai tujuan poli, status pasien maupun berdasarkan periode tanggal

yang dipilih sebelum dicetak. Dibawah ini merupakan rancangan keluaran yang dihasilkan:

Gambar 1 Tampilan Form Laporan Sebelum dicetak
Sumber : Hasil Pengolahan Penulis (2014)

No	Nama	No Rekam Medis	Status pasien	Tujuan Poli	Tanggal Pinjam	Tanggal kembali	Pengin	Penanda
1	Eka Subandah	808077	Lama	Bedah	1/jun/2014	1/jun/2014	Eka	redah
2	Baca Rahman	710940	Lama	Gigi	1/jun/2014	1/jun/2014	Baca	Arif
3	Rya Susah	818276	Lama	Mata	1/jun/2014	1/jun/2014	Rya	redah
4	Ria Nugroho	887900	Baru	THT	1/jun/2014	1/jun/2014	Ria	Arif
5	Felix Sembur	947090	Baru	Haemodialisa	1/jun/2014	1/jun/2014	Felix	redah
6	Widha M	779878	Lama	Anak	1/jun/2014	1/jun/2014	Widha	redah
7	Sophya Agusti	765500	Lama	Kandungan	1/jun/2014	1/jun/2014	Sophya	redah
8	Sivan Perliat	435007	Lama	Gigi	1/jun/2014	1/jun/2014	Sivan	Arif
9	Karissa	878007	Baru	Bedah	1/jun/2014	1/jun/2014	Karissa	Arif
10	Martan Rahmat	117800	Lama	Periyatik Dalam	1/jun/2014	1/jun/2014	Martan	redah

Gambar 2 Rancangan Keluaran Laporan Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis
Sumber : Hasil Pengolahan Penulis (2014)

Rancangan Masukan

Rancangan masukan pada sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis ini berupa inputan dari sumber-sumber data yang terdapat pada Unit Rekam Medis di RSUD Kota Bandung dan terintegrasi dengan bagian pendaftaran.

Dalam sistem pembuatan laporan ini, user melakukan

pemasukan data petugas, data peminjaman dan data pengembalian terhadap form input untuk memasukkan data kedalam sistem, lalu diproses menjadi bentuk laporan.

The form titled 'Data Petugas' includes input fields for Nip, Nama, Alamat, and Jenis kelamin. It features buttons for 'Simpan', 'Ubah', 'Hapus', and 'tutup'. Below the form is a table with columns: Nip, Nama, Alamat, and Jenis Kelamin.

Nip	Nama	Alamat	Jenis Kelamin

Form Data Petugas
Gambar 3 Rancangan Form Data Petugas
Sumber : Hasil Pengolahan Penulis (2014)

The form titled 'Data Peminjaman' includes input fields for ID peminjaman, Nama, No Rekam Medis, Status Pasien, Tujuan Poli, Tanggal Pinjam, and Pengirim. It features buttons for 'simpan' and 'Ubah'. Below the form is a table with columns: ID peminjaman, Nama, No Rekam medis, Status pasien, Tujuan Poli, Tanggal Pinjam, and Pengirim.

ID peminjaman	Nama	No Rekam medis	Status pasien	Tujuan Poli	Tanggal Pinjam	Pengirim

Form Data Peminjaman
Gambar 4 Rancangan Form Data Peminjaman Rekam Medis
Sumber : Hasil Pengolahan Penulis (2014)

Form Data Pengembalian

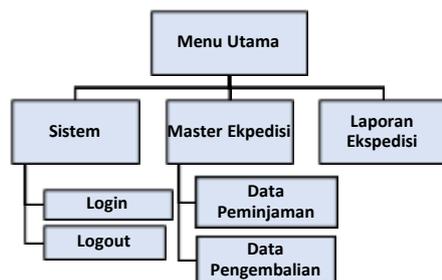
The form titled 'Data Pengembalian' includes input fields for ID pengembalian, Nama, No Rekam Medis, Status Pasien, Tujuan Poli, Tanggal Kembali, and Penerima. It features buttons for 'simpan' and 'Ubah'. Below the form is a table with columns: ID pengembalian, Nama, No Rekam medis, Status pasien, Tujuan Poli, Tanggal Kembali, and Penerima.

ID pengembalian	Nama	No Rekam medis	Status pasien	Tujuan Poli	Tanggal Kembali	Penerima

Gambar 5 Rancangan Form Data Pengembalian Rekam Medis
Sumber : Hasil Pengolahan Penulis (2014)

Rancangan Dialog Layar
A. Struktur Tampilan

Perancangan struktur tampilan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memilih informasi yang diperlukan, dimana tiap sub dalam menu memiliki tugas dan fungsi tertentu .



Gambar 6 Struktur Tampilan dari Aplikasi yang Dirancang

D. KESIMPULAN

Sistem Informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis yang berjalan di RSUD Kota Bandung saat ini masih menggunakan sistem informasi yang sederhana dan masih menggunakan cara pencatatan untuk peminjaman dan pengembalian rekam medis kedalam buku ekspedisi. Kendala yang dihadapi dalam peminjaman rekam medis yaitu membuat bon peminjaman masih dilakukan dengan cara pencatatan berulang oleh petugas rekam medis dan *outguide* jarang digunakan sebab dianggap menghambat waktu pengambilan dalam peminjaman rekam medis karena jumlah pasien per hari sekitar 400 orang.

Langkah yang telah diambil oleh pihak Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung adalah merencanakan bon peminjaman akan dicetak, dan *outguide* terkomputerisasi. Akibatnya petugas tidak akan melakukan pencatatan berulang dalam pembuatan bon peminjaman dan petugas peminjaman tidak akan kesulitan ketika *outguide* rekam medis yang dicari tidak ditemukan maka dari itu dibutuhkan perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis yang dapat mempermudah pengelolaan ekspedisi peminjaman dan pengembalian rekam medis. Sistem pelaporan yang dihasilkan dari sistem Informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis yang terintegrasi akan membuat laporan yang diinginkan cepat dalam prosesnya maka dengan ini akan mempengaruhi kualitas pelayanan kerja unit rekam medis kedepannya.

E. DAFTAR PUSTAKA

A. Suhendar dan Hariman Gunadi, 2002, *Visual Modeling Menggunakan UML dan Rational Rose*, Informatika, Bandung.

- Al-Bahra bin Ladjamudin, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu , Yogyakarta.
- Dirjen Yanmed Depkes RI, 2006, *Penyelenggaraan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia Revisi II*, Depkes, Jakarta.
- Grady Booch, Ivar Jacobson, dan James Rumbaugh, *The Unified Modeling Language User Guide*, Addison Wesley Longman, Inc., Massachusetts, USA. 1999.
- Hatta, R. Gemala. 2011, *Pedoman Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Huffman Edna K, 1999, *Health Information Management, Part II of translation by Erkardius*.
- M. Salahuddin dan Rosa A.S, 2010, *Pemrograman Berorientasi Objek*, Modula, Bandung.
- RSUD Kota Bandung, 2010, *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis (BPPRM I)*, Revisi IV, Bandung.
- Sholih, 2006, *Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML*, Graha Ilmu , Surabaya.